

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bank memiliki peran untuk pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Perusahaan Bank bukan saja mempunyai peran, tetapi juga mempunyai tugas-tugas bagi rakyat untuk penghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien dalam peningkatan kebutuhan hidup rakyat dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara, juga bisa menjalankan kegiatan usahanya menjadi kepercayaan masyarakat. Bank adalah lembaga atau badan usaha keuangan yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta menghasilkan profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja tetapi dapat meningkatkan kelangsungan hidup rakyat. Tujuan bagi perusahaan bank yaitu untuk mencapai laba (profit) yang semaksimal, sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik. Pertumbuhan suatu ukuran perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan kinerja manajemen perusahaan dalam memperoleh laba. Oleh karena itu, setiap perusahaan selalu dituntut untuk memperoleh laba profit yang diinginkan agar dapat meningkatkan efisiensi kinerjanya. Untuk mengukur suatu laba yang maksimal dalam perusahaan perbankan, maka dapat diukur dengan cara menggunakan profitabilitas. Profitabilitas merupakan alat ukur seberapa kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas dapat diukur dengan ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank juga disebut sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar profitabilitas, maka bagi kondisi perusahaan semakin bagus kinerjanya. Jika

profitabilitas menurun, maka perusahaan tersebut dalam kinerja yang dilakukan oleh manajemen kurang baik.

Oleh karena itu, ROA sebagai ukuran kinerja perusahaan perbankan untuk terus berkembang dan memiliki peluang bertahan hidup dalam waktu yang relatif lama. Industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian sektor riil. Profitabilitas memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Leverage digunakan sebagai untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan sejauh mana aktiva telah dibayarkan oleh utang. Utang bisa dibandingkan dengan aktiva atau modal sendiri. Jika *leverage* tinggi, maka akan berpengaruh terhadap turunnya tingkat profitabilitas. Jika suatu perusahaan digunakan sebagai utang pada sumber dananya, maka memberikan laba yang cukup besar. Tetapi jika sumber dana tidak dilakukan dengan baik, maka berpengaruh pada kemampuan menurunnya suatu profitabilitas bagi perusahaan. *Leverage* memiliki suatu indikator untuk pengukuran yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR). DAR digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya dengan jumlah aktiva yang dimilikinya. Semakin naik suatu DAR, maka semakin besar modal pinjaman dana dan kewajiban Bank untuk bisa membiayai seluruh kewajiban jangka panjang.

Faktor yang mempengaruhi selanjutnya likuiditas merupakan alat ukur sebagai kemampuan bank untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Kebanyakan likuiditas membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Masalah yang dihadapi bank dalam likuiditas adalah salah satunya adalah suku bunga naik. Ketika pertumbuhan ekonomi lemah, maka permintaan kredit melemah. Kenaikan bunga kredit membuat bank menghadapi kenaikan rasio kredit bermasalah, sehingga akan berpengaruh kepada profitabilitas. Sebagian dari jumlah dana yang dikumpulkan oleh bank adalah dana masyarakat mempunyai jangka waktu pendek, sehingga masyarakat sewaktu-waktu bisa di ambil. Oleh karena itu, bank perlu diperhatikan dalam menjaga kelangsungan hidup kebutuhan likuiditas dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran yang dilakukan oleh likuiditas ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR

sebagai alat ukur untuk suatu kemampuan perusahaan perbankan yang telah disiapkan dananya oleh debiturn dengan modal yang dimiliki bank dan dana yang diperoleh dikumpulkan dari masyarakat. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar profit yang dihasilkan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan. Apabila menurun, maka jumlah dana untuk membiayai kredit semakin naik. Faktor yang dipengaruhi selanjutnya adalah ukuran suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari seberapa besar total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan. Semakin naik total aset suatu perusahaan, semakin besar pada ukuran perusahaan perbankan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saraswati (2017) menyatakan bahwa mengukur dan menganalisis *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi, likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Menurut peneliti yang dilakukan oleh penelitian Mahendra (2018) menyatakan bahwa *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Peneliti tertarik meneliti ulang pengaruh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI karena ingin mengetahui kinerja perusahaan perbankan yang baik, sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metoda analisis yang berbeda dan periode yang berbeda yaitu tahun 2017-2019. Semakin berkembang luas dengan pengikhtisar kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat dianalisis melalui laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah aspek yang berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank terhadap tingkat kesehatan bank. Analisis rasio menggambarkan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah lain dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang menggambarkan kepada pengguna baik atau buruk keadaan posisi keuangan suatu perusahaan. Berikut adalah nilai profitabilitas yang

digunakan dalam penelitian untuk melihat peningkatan atau penurunan pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

**Tabel 1.1 Data Profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>ROA 2017</b>	<b>ROA 2018</b>	<b>ROA 2019</b>
1.	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT	0.86	0.88	0.19
2.	Bank Capital Indonesia Tbk, PT	0.53	0.6	0.084
3.	Bank Central Asia Tbk, PT	3.1	3.13	3.11
4.	Bank Bukopin Tbk, PT	0.13	0.20	0.22
5.	Bank Mestika Dharma Tbk, PT	2.20	2.20	1.92
6.	Bank Negara Indonesia Tbk, PT	1.83	1.87	1.94
7.	Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT	2.58	2.50	2.43
8.	Bank Tabungan Negara Tbk, PT	1.169	0.91	0.07
9.	Bank Danamon Indonesia Tbk, PT	2.15	2.20	2.20
10.	Bank Ganesha Tbk, PT	1.14	0.12	0.25
11.	Bank Ina Perdana Tbk, PT	0.60	0.30	0.14
12.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk, PT	1.05	1.30	1.27
13.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT	2.25	2.01	1.80
14.	Bank Maspion Indonesia Tbk, PT	1.15	1.06	0.80
15.	Bank Mandiri Tbk, PT	1.91	2.15	2.16
16.	Bank Bumi Artha Tbk, PT	1.28	1.27	0.67
17.	Bank CIMB Niaga Tbk, PT	1.12	1.30	1.43
18.	Bank Maybank Indonesia Tbk, PT	1.07	1.27	1.14
19.	Bank Permata Tbk, PT	0.50	0.59	0.93
20.	Bank Sinarmas Tbk, PT	1.05	0.16	0.018
21.	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk, PT	1.50	2.10	1.65

22.	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk, PT	11.2	12.40	13.60
23.	Bank Mayapada International Tbk, PT	0.90	0.50	0.57
24.	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT	0.407	0.56	0.42
25.	Bank Mega Tbk, PT	1.58	1.91	1.99
26.	Bank OCBC NISP Tbk, PT	1.41	1.52	1.63
27.	Bank Nationalnobu Tbk, PT	0.32	0.38	0.35
28.	Bank Pan Indonesia Tbk, PT	0.94	1.54	1.65
29.	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk, PT	1.62	1.82	1.35

Berdasarkan dari tabel diatas, maka terjadi adanya peningkatan atau penurunan profitabilitas pada setiap tahun. Beberapa contoh fenomena profitabilitas yang terjadi pada perusahaan PT. Bank Permata,Tbk mengalami kenaikan profitabilitas sebesar 0,93% menjadi pada tahun 2019. Direktur keuangan perusahaan bank permata yang bernama Lea Kusumawijaya, menjelaskan bahwa profitabilitas Bank Permata sampai Kuartal IV tahun 2019 tumbuh pesat naik yang signifikan dalam pertumbuhan perkembangan pendapatan usaha. Menurutnya, kenaikan tersebut terjadi karena kualitas asset yang konsisten yang membaik dan biaya cadangan kredit menurun. Ketika profitabilitas mengalami naik atau turunnya pasti memiliki masalah dalam kinerja. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena bank mampu menghasilkan laba bersih dari hasil pengelolaan sseluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan perbankan, sehingga dapat menjadi perusahaan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengambil judul **”PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
4. Apakah *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

#### 1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, ada manfaat-manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini, antara lain:

##### 1. Bagi Teoritis

Bagi akademis, sebagai pedoman atau acuan untuk mengetahui informasi-informasi tentang penelitian-penelitian berikutnya atau penelitian terdahulu misalnya tentang referensi mengenai hal tentang *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

##### 2. Bagi Peneliti

Peneliti berharap pada penelitian-penelitian berikutnya atau sebelumnya agar menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara menghitung rasio keuangan yang dipengaruhi oleh profitabilitas.

##### 3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan terhadap penelitian ini berharap sebagai pengambil keputusan dalam manajemen dalam mencapai laba yang semaksimal dalam perusahaan, sehingga dapat disimpulkan apakah kinerja keuangan yang berada di perusahaan baik atau tidak.